



# Bimbingan Konseling Sekolah Dasar

model pendekatan dan karakteristik konselor

disampaikan pada mata kuliah BK SD minggu 12

Muflikhul Khaq, M.Pd



# 3 model pendekatan bimbingan konseling Sekolah Dasar

01

## Konseling Direktif

Pendekatan ini bertolak dari asumsi bahwa manusia merupakan makhluk rasional dan memiliki potensi-potensi yang bisa dikembangkan ke arah positif atau negatif.

02

## Konseling non Direktif

Pendekatan ini semula dikembangkan oleh Carl Rogers. Dewasa ini, pendekatan ini disebut sebagai konseling yang berpusat pada klien.

03

## Konseling Eklektif

Kata eklektik berarti menyeleksi atau memilih menggunakan teori-teori atau metode-metode yang cocok dari aneka sumber atau sistem.





# 3 karakteristik konselor yang efektif

01

## **Cogruence (genuineness, authenticity)**

Maksud dari kongruensi adalah bahwa seorang konselor yang efektif mampu membedakan individu mana yang betul-betul sesungguhnya adalah dirinya, yang benar-benar mengatakan apa yang ingin dikatakannya (means exactly what he says), dan perasaan yang ada di dalam lubuk hatinya yang terdalam adalah sama dengan yang dia ekspresikan.

02

## **Unconditional positive regard (acceptance)**

Penerimaan tanpa syarat atau respek kepada klien harus mampu ditunjukkan oleh seorang konselor kepada kliennya. Seorang konselor harus dapat menerima bahwa orang-orang yang dihadapinya mempunyai nilai-nilai sendiri, kebutuhan-kebutuhan sendiri yang lain daripada yang dimiliki olehnya.

03

## **Emphaty**

Empati adalah kemampuan untuk mengetahui bagaimana merasakan perasaan orang lain. Secara sederhana, empati dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk membayangkan diri sendiri berada pada tempat dan pemahaman yang dimiliki orang lain, mencakup perasaan, hasrat, ide-ide, dan tindakan tindakannya.





**Thank  
you!**

**By Claudia Alves**

